

ANALISIS PERANAN RASIO KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBIAYAAN PADA BANK BRI SYARI'AH CABANG MALANG

Fita Setiati & Ika Puji Lestari

ABSTRACT

The aims of this research is to interpret: (1) influences of bank financial ratios to loan decision at Bank BRI Syari'ah Cabang Malang, (2) which are financial ratio variabels that affect expenditure decision.

This research is used descriptive design. The sample that used in this research is Bank BRI Syari'ah Cabang Malang by the year 2006. The method of analysis data used Multiple Linear Regression Analysis SPSS FOR WINDOWS 11.00

The result of this research concludes that on simultan, loan to assets ratio, rate of return on loan ratio, capital adequacy ratio, assets utilization ratio, total deposits, and loan to deposit ratio have significant influences to total loans at Bank BRI Syari'ah Cabang Malang in 2006. Partially, rate of return on loan ratio, assets utilization ratio, total deposits, and loan to deposit ratio have significant and positive influences to total loans at Bank BRI Syari'ah Cabang Malang, but loan to assets ratio and capital adequacy ratio have no influences to total loans at Bank BRI Syari'ah Cabang Malang. Total deposit as dominant variable that influencing loans decision at Bank BRI Syari'ah Cabang Malang.

Keyword : loan to assets ratio, rate of return on loan ratio, capital adequacy ratio, assets utilization ratio, total deposits, loan to deposit ratio, total loans

PENDAHULUAN

Dengan semakin berkembangnya perekonomian suatu negara, semakin meningkat pula permintaan/kebutuhan pendanaaan untuk membiayai proyek-proyek pembangunan dana pemerintah yang bersumber dari APBN sangat terbatas untuk menutup kebutuhan dana diatas karenanya pemerintah menggandeng dan mendorong pihak swasta untuk ikut serta berperan dalam membiayai pembangunan ekonomi bangsa. Namun dana dari swasta juga terbatas untuk memenuhi operasional dan pembangunan usahanya. Dengan keterbatasan kemampuan finansial lembaga negara dan swasta tersebut maka perbankan nasional memegang peranan penting dan strategis dalam kaitannya penyediaan permodalan pengembangan sektor-sektor produktif.

Bank adalah Lembaga perantara keuangan atau biasa disebut *financial intermediary*. Artinya Lembaga bank adalah lembaga yang dalam aktivitasnya berkaitan dengan masalah uang, oleh karena itu usaha bank akan selalu dikaitkan dengan masalah uang yang merupakan alat pelancar terjadinya perdagangan yang utama (Muhammad, 2004:1).

Bank sebagai lembaga perantara jasa keuangan yang tugas pokoknya adalah menghimpun dana dari masyarakat, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dana pembiayaan yang tidak disediakan oleh dua lembaga sebelumnya (swasta dan negara). Dalam prakteknya terdapat dua macam perbankan di Indonesia yaitu perbankan konvensional dan perbankan syari'ah. Perbankan konvensional dalam menjalankan kegiatan usahanya mengenal sistem bunga (riba). Hal ini tentunya bertentangan dengan prinsip-prinsip syari'ah. Indonesia sebagai negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, telah lama mendambakan kehadiran sistem lembaga keuangan yang

sesuai tuntunan kebutuhan tidak sebatas finansial namun juga tuntunan moralitasnya. Sistem bank yang dimaksud adalah perbankan yang terbebas dari praktek bunga (*free interest banking*) (Muhammad, 2004:145).

Untuk menghindari pengoperasian dengan adanya sistem bunga, Islam memperkenalkan prinsip-prinsip Muamalah Islam. Dengan kata lain, Bank Islam lahir sebagai salah satu solusi alternatif terhadap persoalan pertentangan antara bunga bank dengan riba. Dengan demikian, kerinduan Umat Islam Indonesia yang ingin melepaskan diri dari persoalan riba telah mendapat jawaban dengan lahirnya bank Islam. Bank Islam lahir di Indonesia yang gencarnya pada sekitar 90-an atau tepatnya setelah ada Undang-undang No. 7 Tahun 1992, yang direvisi dengan Undang-undang perbankan No. 10 Tahun 1998, dalam bentuk sebuah bank yang beroperasinya dengan sistem bagi hasil atau Bank Syari'ah (Muhammad, 2004:1).

Bank Syari'ah adalah Bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan Bank tanpa Bunga, adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya di kembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi SAW. Dengan kata lain, Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasinya disesuaikan dengan prinsip syari'ah Islam (Muhammad, 2004:1).

Antonio (2001:25), membedakan Bank Syari'ah menjadi dua pengertian yaitu Bank Islam dan Bank yang beroperasi dengan prinsip Syari'ah Islam. Bank Islam adalah Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip Syari'ah Islam, sedangkan Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip Syari'ah Islam adalah Bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Hadist.

Pada dasarnya fungsi dan peranan Perbankan Syari'ah di Indonesia tidaklah berbeda dengan perbankan konvensional, yaitu yang utama adalah sebagai lembaga *Intermediaries* atau perantara keuangan Ghafur (2004:118). Sebagai perantara keuangan bank syari'ah menyalurkan dana dari pihak yang kelebihan dana kepada pihak yang kekurangan dana dengan aktivitas pembiayaannya.

Pembiayaan dalam perbankan syari'ah merupakan komponen utama bagi kelangsungan aktivitas perbankan. Pada perbankan konvensional, pemberian kredit salah satunya dipengaruhi oleh berbagai rasio keuangan bank itu sendiri (Ghafur, 2004:118). Rasio keuangan Bank Syari'ah di Indonesia hingga saat ini masih menggunakan aturan yang berlaku di bank konvensional. Jenis analisis rasio keuangan dapat dilakukan melalui dua cara yaitu dengan perbandingan internal dan perbandingan eksternal. Perbandingan internal yaitu analisis dengan membandingkan rasio sekarang dengan yang lalu dan yang akan datang untuk perusahaan yang sama. Sedangkan perbandingan eksternal merupakan analisis dilakukan dengan membandingkan rasio perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis dengan rata-rata industri pada suatu titik yang sama (Muhammad, 2004:145).

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Bank Syari'ah

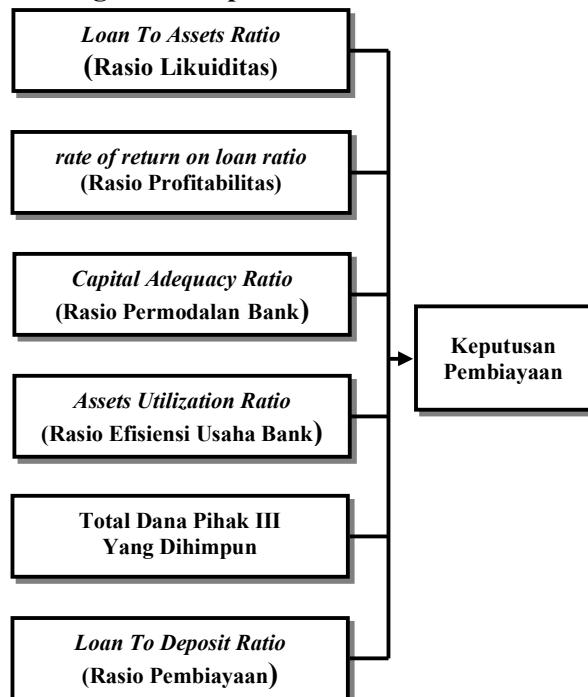
Bank syari'ah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syari'ah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syari'ah (Ascarya dan Yumanita, 2005:1).

Pada dasarnya Bank Syari'ah atau Bank Islam secara kelembagaan itu tidak berbeda dengan Bank Konvensional. Keduanya sama-sama merupakan media perantara keuangan (*Financial intermediary*) antara kreditur dan debitur dana. Perbedaan pokok yang ada diantara keduanya adalah larangan riba dalam Bank Islam. Jadi, Bank Islam itu pada dasarnya adalah suatu usaha untuk pengislaman terhadap lembaga perbankan yang tadinya dianggap tidak islami karena adanya sistem bunga yang di dalam Islam itu dianggap sama dengan riba oleh sebagian besar umat Islam. Bank ini berorientasi pada kebersamaan dan keadilan. Keberadaan Bank Islam dalam meningkatkan taraf hidupnya dengan melalui produk-produk yang disediakan oleh Bank Islam, baik hubungannya dengan menabung atau meminjam. Karena dalam operasionalnya, Bank Islam ini menitikberatkan kepada peningkatan kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat menengah kebawah.

Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan salah satu alat analisis laporan keuangan bank yang menunjukkan indikator-indikator keuangan bank, biasanya rasio keuangan dipakai untuk melihat tingkat kesehatan bank. Rasio keuangan dapat juga digunakan sebagai dasar untuk dilakukannya analisis lanjutan. Angka rasio keuangan diperoleh dengan cara membagi atau membandingkan rekening tertentu dengan rekening lain dari laporan keuangan. Perbandingan tersebut dilakukan antar rekening yang relevan dan signifikan.

Kerangka Konseptual



Keterangan:

Loan to assets ratio (ratio likuiditas), *Rate or return loan ratio* (ratio rentabilitas), *Capital adequacy ratio* (ratio permodalan bank), *Assets utilization ratio* (ratio efisiensi usaha bank), *Total dana pihak III yang dihimpun* dan *Loan to Deposit Ratio* (ratio pembiayaan) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kinerja bank,

Kemampuan bank dan bagaimana kondisi keuangan bank. Sehingga secara tidak langsung rasio-rasio di atas merupakan suatu alat-alat untuk mengukur keuangan bank dan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan pembiayaan pada bank Syari'ah.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Berdasarkan karakteristik masalah penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi (Indriantoro, 2002:26). Penelitian ini bermaksud mendikripsikan pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap keputusan pembiayaan yang dilakukan oleh suatu Bank Syari'ah.

Sumber Data

Data yang digunakan oleh penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Data primer dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dengan pihak Bank.

Sedangkan data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan akurat mengenai kondisi keuangan dan keputusan pembiayaan Bank Syari'ah digunakan data laporan keuangan Bank Syari'ah yang bersifat *time series* mulai bulan Januari – Desember Tahun 2006.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan metode survey, dokumentasi yaitu suatu cara yang ditempuh dalam mengumpulkan data dengan menggunakan cara mencatat/menyalin sejumlah data yang telah disusun oleh perusahaan dalam bentuk dokumentasi resmi dan bersifat rahasia, berupa struktur perusahaan dan laporan keuangan (neraca dan laba/rugi). Sedangkan metode survey merupakan metode pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis.

Metode Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk mengetahui kenormalan suatu data. Dengan pengujian ini akan diketahui apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau mendekati normal.

Untuk mengetahui kenormalan data tersebut dapat dilihat pada analisis grafik linier (*Probability*) dengan ketentuan:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh disekitar garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Santoso, 2001:24).

2. Analisis Regresi

Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda dengan model persamaan matematis:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + bX_4 + bX_5 + bX_6 + e$$

Dimana:

- Y : Total pembiayaan
- a : Konstanta
- b : Koefisien regresi
- X_1 : *Loan to assets ratio*
- X_2 : *Rate of return on loan ratio*
- X_3 : *Capital adequacy ratio*
- X_4 : *Assets utilization ratio*
- X_5 : Total dana pihak III yang dihimpun
- X_6 : *Loan to deposit ratio*

1. Uji Hipotesis

a. Uji-F

Merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian ini, antara lain:

1. Hipotesis
2. $\alpha = 5\%$
3. F-hitung dicari dengan rumus:

$$F_{\text{hit}} = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Dimana:

- F : Nilai F hitung
- R^2 : Koefisien determinasi
- k : Jumlah variabel bebas
- n : Jumlah sampel

4. Kriteria pengujian:

- a. Jika signifikan $F > 0,05$, maka H_0 diterima. Artinya secara simultan tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
 - b. Jika signifikan $F < 0,05$, maka H_0 ditolak. Artinya secara simultan terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Uji- R^2

Merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk menilai tingkat ketepatan. Apabila R^2 semakin besar maka akan semakin tepat garis regresinya, sebaliknya apabila R^2 kecil, maka akan semakin jauh dari garis regresi.

Menurut Kutituanto (1995) dalam Asririn (2005:52) rumus R^2 dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{\Sigma \text{Kuadrat Regresi}}{\Sigma \text{Kuadrat Total}}$$

Nilai R^2 yang terbentuk digunakan untuk melihat seberapa jauh model yang terbentuk dapat menerangkan kondisi yang sebenarnya.

c. Uji-t

Merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (x) secara persial terhadap variabel dependen (y). Langkah-langkah yang digunakan dalam pengujian ini, antara lain:

1. Hipotesis

- a. $H_0 : \beta_1 = 0$: artinya tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel dependen terhadap variabel independen.
 - b. $H_0 : \beta_1 \neq 0$: terdapat pengaruh secara parsial antara variabel dependen terhadap variabel independen
 2. $\alpha = 5\%$
 3. t hitung dapat dicari dengan rumus
- $$t = r_s \sqrt{\frac{N-2}{1-r_s^2}}$$
- Dimana:
- t : Nilai t hitung
 - r_s : Koefisien korelasi
 - n : Jumlah sampel
4. Kriteria pengujian
 - a. Jika signifikan $t > 0,05$, maka H_0 diterima, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen,
 - b. Jika signifikan $t < 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya secara parsial terdapat pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Variabel Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh 6 (enam) variabel independen yakni *loan to assets ratio* (X_1), *rate of return on loan ratio* (X_2), *capital adequacy ratio* (X_3), *assets utilization ratio* (X_4), total dana pihak III (X_5), dan *loan to deposit ratio* (X_6), terhadap 1 (satu) variabel dependen yakni total pembiayaan (Y) pada Bank Rakyat Indonesia Syari'ah Cabang Malang. Data dari variabel-variabel tersebut yang dipergunakan adalah periode bulanan pada tahun 2006. Berikut ini disajikan data-data dari masing-masing variabel penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. *Loan to Assets Ratio* (X_1)

Loan to assets ratio merupakan rasio likuiditas untuk mengetahui kemampuan bank dalam memenuhi permintaan kredit dari para debitur dengan aktiva yang tersedia. Jika angka yang dihasilkan semakin rendah berarti akan semakin baik. Data *loan to assets ratio* BRI Syari'ah Cabang Malang periode Januari – Desember 2006 disajikan dalam tabel 1 berikut:

Tabel 1
Loan to Assets Ratio BRI Syari'ah Cabang Malang
Periode Januari – Desember 2006

No.	Bulan	Total Pembiayaan (juta)	Total Aktiva (juta)	Loan to Assets Ratio (%)
1	Jan. 2006	22.357	38.799	57,62
2	Peb. 2006	23.392	39.710	58,91
3	Mar. 2006	27.630	40.351	68,48
4	Apr. 2006	31.445	43.790	71,81
5	Mei 2006	33.487	45.989	72,82
6	Juni 2006	37.628	52.393	71,82
7	Juli 2006	40.331	53.355	75,59

8	Ags. 2006	44.762	57.604	77,71
9	Sep. 2006	48.761	60.588	80,48
10	Okt. 2006	48.853	61.065	80,00
11	Nop. 2006	50.885	65.567	77,61
12	Des. 2006	52.540	68.976	76,17
Rata-rata 2006		38.506	52.349	71,42

Sumber: Data Sekunder Diolah

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa *loan to assets ratio* pada BRI Syari'ah Cabang Malang periode Januari – Desember 2006 mengalami fluktuasi setiap bulannya. *Loan to assets ratio* terendah terjadi pada bulan Januari sebesar 57,62% dan tertinggi terjadi pada bulan September sebesar 80,48%. Sedangkan rata-rata *loan to assets ratio* sebesar 71,42%. Rasio ini menunjukkan bahwa kemampuan tertinggi perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pembiayaan yang diberikan dengan seluruh aktiva yang dimilikinya terjadi pada bulan Januari 2006 sebesar 57,62%. Hal ini dapat disebabkan total pembiayaan pada bulan Januari adalah awal penyaluran total pembiayaan pada tahun 2006. Sedangkan kemampuan terendah perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pembiayaan dengan seluruh aktiva yang dimilikinya terjadi pada bulan September 2006 sebesar 80,48%. Hal ini dapat disebabkan tingginya tingkat permintaan kredit dari nasabah yang jika diukur dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan mencapai 80,48%.

2. Rate of Return on Loan Ratio (X₂)

Rate of return on loan ratio merupakan rasio profitabilitas untuk mengetahui tingkat pengembalian pembiayaan yang disalurkan. Jika angka yang dihasilkan semakin tinggi berarti akan semakin baik. Data *rate of return on loan ratio* BRI Syari'ah Cabang Malang periode Januari – Desember 2006 disajikan dalam tabel 2 berikut:

Tabel 2
Rate of Return on Loan Ratio BRI Syari'ah Cabang Malang
Periode Januari – Desember 2006

No	Bulan	Bagi Hasil & Provisi (juta)	Total Pembiayaan (juta)	Rate of Return on Loan Ratio (%)
1	Jan. 2006	349	22.357	1,56
2	Peb. 2006	652	23.392	2,79
3	Mar. 2006	1.071	27.630	3,88
4	Apr. 2006	1.454	31.445	4,62
5	Mei 2006	1.767	33.487	5,28
6	Juni 2006	2.269	37.628	6,03
7	Juli 2006	2.757	40.331	6,84
8	Ags. 2006	3.338	44.762	7,46
9	Sep. 2006	3.914	48.761	8,03
10	Okt. 2006	4.497	48.853	9,21
11	Nop. 2006	5.194	50.885	10,21
12	Des. 2006	6.005	52.540	11,43
Rata-rata 2006		2.772	38.506	6,44

Sumber: Data Sekunder Diolah

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa *rate of return on loan ratio* pada BRI Syari'ah Cabang Malang periode Januari – Desember 2006 mengalami fluktuasi setiap bulannya. *Rate of return on loan ratio* terendah terjadi pada bulan Januari sebesar 1,56% dan tertinggi terjadi pada bulan Desember sebesar 11,43%. Sedangkan rata-rata *rate of return on loan ratio* sebesar 6,44%. Rasio ini menunjukkan bahwa kemampuan tertinggi perusahaan dalam memberikan keuntungan dari seluruh pembiayaan yang diberikan berupa bagi hasil dan provisi terjadi pada bulan Desember 2006 sebesar 11,43%. Hal ini disebabkan jumlah nasabah bulan Januari tidak sebanyak pada bulan-bulan sesudahnya selama tahun 2006 sehingga pendapatan operasional berupa bagi hasil dan provisi yang diterima masih rendah. Sedangkan kemampuan terendah perusahaan dalam memberikan keuntungan dari seluruh pembiayaan terjadi pada bulan Januari 2006 sebesar 1,56%. *Rate of return on loan ratio* terendah. Hal ini dapat disebabkan jumlah nasabah terus meningkat sampai dengan Desember 2006 yang mengakibatkan pendapatan operasional berupa bagi hasil dan provisi yang diterima adalah yang paling tinggi.

3. Capital Adequacy Ratio (X₃)

Capital adequacy ratio (rasio kecukupan modal) merupakan rasio yang menunjukkan kewajiban penyediaan modal minimum yang harus dipertahankan oleh setiap bank sebagai proporsi tertentu dari total aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR). Berdasarkan ketentuan BI, besarnya *capital adequacy ratio* (CAR) minimal 8%. Jika angka yang dihasilkan semakin tinggi berarti akan semakin baik. Data *capital adequacy ratio* BRI Syari'ah Cabang Malang periode Januari – Desember 2006 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3
Capital Adequacy Ratio BRI Syari'ah Cabang Malang
Periode Januari – Desember 2006

No.	Bulan	Modal (juta)	Total ATMR (juta)	CAR (%)
1	Jan. 2006	4.502	23.816	18,90
2	Peb. 2006	4.505	24.887	18,10
3	Mar. 2006	4.487	28.997	15,47
4	Apr. 2006	4.541	33.118	13,71
5	Mei 2006	4.650	35.240	13,19
6	Juni 2006	4.741	39.659	11,95
7	Juli 2006	4.828	42.462	11,37
8	Ags. 2006	4.927	46.900	10,50
9	Sep. 2006	5.058	50.728	9,97
10	Okt. 2006	5.157	50.896	10,13
11	Nop. 2006	5.290	52.822	10,01
12	Des. 2006	5.491	54.502	10,08
Rata-rata 2006		4.848	40.336	12,78

Sumber: Data Sekunder Diolah

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa *capital adequacy ratio* pada BRI Syari'ah Cabang Malang periode Januari – Desember 2006 mengalami fluktuasi setiap bulannya. *Capital adequacy ratio* terendah terjadi pada bulan September sebesar 9,97% dan tertinggi terjadi pada bulan Januari sebesar 18,90%. Sedangkan rata-rata *capital adequacy ratio* sebesar 12,78%. Rasio ini menunjukkan bahwa BRI Syari'ah Cabang Malang memiliki kecukupan modal minimum yang sehat karena di atas standar 8% yang ditentukan oleh BI. Proporsi kecukupan modal minimum tertinggi terjadi pada bulan Januari 2006 sebesar 9,97%. Hal ini dapat disebabkan modal dan risiko ATMR masih rendah pada awal tahun karena aktiva-aktiva perusahaan yang berisiko belum mengalami peningkatan. Sedangkan kecukupan modal minimum terendah perusahaan terjadi pada bulan September 2006 sebesar 18,90%. Hal ini dapat disebabkan banyaknya aktiva yang berisiko seperti (aktiva antar bank, penyaluran kredit, aktiva tetap, dan aktiva lain-lain) mengalami kenaikan dimana modal yang ada hanya mampu menutupinya sebesar 9,97% saja.

4. Assets Utilization Ratio (X4)

Assets utilization ratio merupakan rasio efisiensi bank untuk mengetahui seberapa besar kemampuan manajemen bank dalam memanfaatkan seluruh aset guna memperoleh pendapatan. Jika angka yang dihasilkan semakin tinggi berarti akan semakin baik. Data *assets utilization ratio* BRI Syari'ah Cabang Malang tahun 2006 disajikan dalam tabel 4 berikut:

Tabel 4

Assets Utilization Ratio BRI Syari'ah Cabang Malang
Periode Januari – Desember 2006

No.	Bulan	Total Pendapatan (juta)	Total Aktiva (juta)	Assets Utilization Ratio (%)
1	Jan. 2006	388	38.799	1,00
2	Peb. 2006	746	39.710	1,88
3	Mar. 2006	1.219	40.351	3,02
4	Apr. 2006	1.723	43.790	3,93
5	Mei 2006	2.166	45.989	4,71
6	Juni 2006	2.793	52.393	5,33
7	Juli 2006	3.385	53.355	6,34
8	Ags. 2006	4.075	57.604	7,07
9	Sep. 2006	4.762	60.588	7,86
10	Okt. 2006	5.423	61.065	8,88
11	Nop. 2006	6.161	65.567	9,40
12	Des. 2006	7.052	68.976	1,22
Rata-rata		3.324	52.349	5,80

Sumber: Data Sekunder Diolah

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa *assets utilization ratio* pada BRI Syari'ah Cabang Malang periode Januari – Desember 2006 mengalami fluktuasi setiap bulannya. *Assets utilization ratio* terendah terjadi pada bulan Januari sebesar 1% dan

tertinggi terjadi pada bulan Desember sebesar 10,22%. Sedangkan rata-rata *assets utilization ratio* sebesar 5,80%. Rasio ini menunjukkan bahwa kemampuan tertinggi perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aktiva yang dimiliki untuk memperoleh

pendapatan terjadi pada bulan Desember 2006 sebesar 10,22%. Hal ini dapat disebabkan total pendapatan yang diperoleh dari pendapatan operasional dan non operasional yang diperoleh lebih maksimal dibanding bulan-bulan sebelumnya.

5. Total Dana Pihak III (X_5)

Dana pihak ketiga yaitu keseluruhan dana yang berhasil dihimpun oleh pihak bank yang berasal dari nasabah, selain pemodal dan pinjaman. Data total dana pihak ketiga pada BRI Syari'ah Cabang Malang periode Januari – Desember 2006 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5
Dana Pihak III BRI Syari'ah Cabang Malang
Periode Januari – Desember 2006

No.	Bulan	Total Dana Pihak III (juta)
1	Jan. 2006	30.911
2	Peb. 2006	31.770
3	Mar. 2006	32.464
4	Apr. 2006	35.733
5	Mei 2006	37.558
6	Juni 2006	43.733
7	Juli 2006	44.331
8	Ags. 2006	48.002
9	Sep. 2006	50.541
10	Okt. 2006	49.208
11	Nop. 2006	53.011
12	Des. 2006	56.767
Rata-rata 2006		42.836

Sumber: Data Sekunder Diolah

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa total dana pihak ketiga yang dihimpun oleh BRI Syari'ah Cabang Malang periode Januari – Desember 2006 mengalami fluktuasi setiap bulannya. Dana pihak ketiga terendah terjadi pada bulan Januari sebesar 30,911 miliar rupiah dan tertinggi terjadi pada bulan Desember sebesar 56,767 miliar rupiah. Sedangkan rata-rata dana pihak ketiga yang dihimpun sebesar 42,836 miliar rupiah. Total dana pihak ketiga menunjukkan bahwa total dana tertinggi yang berhasil dihimpun perusahaan dari nasabahnya terjadi pada bulan Desember 2006 sebesar 56,767 miliar rupiah. Hal ini dapat disebabkan pada bulan Desember 2006 total dana pihak ketiga yang dihimpun adalah jumlah maksimal dibanding bulan-bulan sebelumnya sehingga jumlahnya paling besar. Sedangkan total dana pihak ketiga terendah yang berhasil dihimpun perusahaan dari nasabahnya terjadi pada bulan Januari 2006 sebesar 30,911 miliar rupiah. Hal ini dapat disebabkan bulan Januari adalah awal tahun 2006 sehingga total dana pihak ketiga berupa giro, tabungan, dan deposito yang dihimpun dari masyarakat masih rendah.

6. *Loan to Deposit Ratio* (X_6)

Loan to deposit ratio merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara total dana pembiayaan dengan total dana pihak ketiga dan modal. Jika angka yang

dihadarkan semakin rendah berarti akan semakin baik. Data *assets utilization ratio* BRI Syari'ah Cabang Malang periode Januari – Desember 2006 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 6
Loan to Deposit Ratio BRI Syari'ah Cabang Malang
Periode Januari – Desember 2006

No.	Bulan	Total Pembiayaan (juta)	Total Dana Pihak III (juta)	Loan to Deposit Ratio (%)
1	Jan. 2006	22.357	30.911	63,13
2	Peb. 2006	23.392	31.770	64,49
3	Mar. 2006	27.630	32.464	74,78
4	Apr. 2006	31.445	35.733	78,08
5	Mei 2006	33.487	37.558	79,34
6	Juni 2006	37.628	43.733	77,62
7	Juli 2006	40.331	44.331	82,04
8	Ags. 2006	44.762	48.002	84,57
9	Sep. 2006	48.761	50.541	87,70
10	Okt. 2006	48.853	49.208	89,86
11	Nop. 2006	50.885	53.011	87,28
12	Des. 2006	52.540	56.767	84,39
Rata-rata 2006		38.506	42.836	80,75

Sumber: Data Sekunder Diolah

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa *loan to deposit ratio* pada BRI Syari'ah Cabang Malang periode Januari – Desember 2006 mengalami fluktuasi setiap bulannya. *Loan to deposit ratio* terendah terjadi pada bulan Januari sebesar 63,12% dan tertinggi terjadi pada bulan Oktober sebesar 89,86%. Sedangkan rata-rata *loan to deposit ratio* sebesar 80,75%. Rasio ini menunjukkan perbandingan antara total dana pembiayaan dengan total dana pihak ketiga dan modal perusahaan tertinggi terjadi pada bulan Oktober 2006 sebesar 89,86%. Hal ini dapat disebabkan pada bulan Oktober penerimaan dana pihak ketiga mengalami penurunan sehingga total pembiayaan yang disalurkan menjadi tinggi untuk ditutupi dengan total dana pihak ketiga. Sedangkan perbandingan antara total dana pembiayaan dengan total dana pihak ketiga dan modal perusahaan terendah terjadi pada bulan Januari 2006 sebesar 63,12%. Hal ini dapat disebabkan rendahnya total dana pihak ketiga yang dihimpun pada bulan Januari 2006 yang mengakibatkan rendahnya total pembiayaan yang disalurkan.

7. Total Pembiayaan (Y)

Total pembiayaan merupakan keseluruhan dana yang disalurkan BRI Syari'ah Cabang Malang kepada nasabah. Data total dana pihak ketiga pada BRI Syari'ah Cabang Malang periode Januari – Desember 2006 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 7
Total Pembiayaan BRI Syari'ah Cabang Malang
Periode Januari – Desember 2006

No.	Bulan	Total Pembiayaan (juta)
1	Jan. 2006	22.357
2	Peb. 2006	23.392
3	Mar. 2006	27.630
4	Apr. 2006	31.445
5	Mei 2006	33.487
6	Juni 2006	37.628
7	Juli 2006	40.331
8	Ags. 2006	44.762
9	Sep. 2006	48.761
10	Okt. 2006	48.853
11	Nop. 2006	50.885
12	Des. 2006	52.540
Rata-rata 2006		38.506

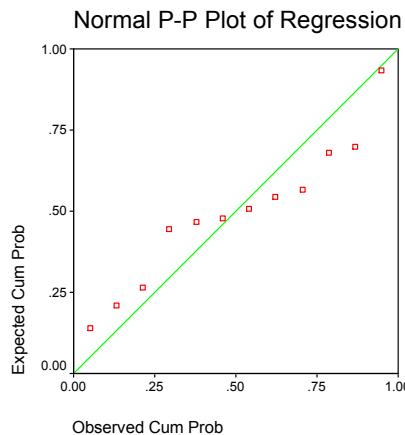
Sumber: Data Sekunder Diolah

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa total dana pembiayaan yang disalurkan oleh BRI Syari'ah Cabang Malang periode Januari – Desember 2006 mengalami fluktuasi setiap bulannya. Total dana pembiayaan terendah terjadi pada bulan Januari sebesar 22,357 miliar rupiah dan tertinggi terjadi pada bulan Desember sebesar 52,540 miliar rupiah. Sedangkan rata-rata dana pihak ketiga yang dihimpun sebesar 38,506 miliar rupiah. Total dana pembiayaan menunjukkan bahwa total dana pembiayaan tertinggi yang berhasil disalurkan perusahaan kepada nasabahnya terjadi pada bulan Desember 2006 sebesar 52,540 miliar rupiah. Hal ini dikarenakan jumlah pada bulan Desember adalah maksimalisasi dari total pembiayaan pada bulan-bulan sebelumnya. Sedangkan total dana pembiayaan terendah yang disalurkan kepada nasabahnya terjadi pada bulan Januari 2006 sebesar 22,357 miliar rupiah. Hal ini disebabkan pada bulan Januari transaksi pembiayaan dengan pemohon kredit masih rendah dan pada bulan tersebut aktivitas transaksi pembiayaan belum ramai.

Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2001:77) teknik pengujian asumsi normalitas yang lebih handal dan paling mudah adalah menggunakan *Normal Probability Plot*. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Kriterianya adalah, jika datanya menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data tersebut memiliki distribusi data yang normal. Uji normalitas menggunakan Program *SPSS 11.00 for Windows*.

Gambar 1



Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan Gambar 4.1 di atas (selengkapnya pada Lampiran 4), maka dapat diketahui bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi yang normal atau mendekati normal sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi berganda diolah dengan menggunakan program *SPSS (Statistical Package for Social Science) Versi 11.00 for Windows*.

Hasil analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 8
Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B	Beta	t hitung	Sig. t
Constant	-0,391		-1,586	0,174
Loan to assets ratio	0,001	0,047	1,953	0,108
Rate of return on loan	0,007	0,152	3,987	0,010
Capital adequacy ratio	-0,001	-0,029	-1,399	0,221
Assets utilization ratio	0,008	0,178	2,730	0,041
Total dana pihak III	0,980	0,693	24,880	0,000
Loan to deposit ratio	0,005	0,295	10,762	0,000

F hitung	69,541
Sig. F	0,000
R	0,795
R Square	0,632

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang disajikan pada Tabel 8 dapat diketahui model persamaan regresi linier berganda yang diperoleh dalam penelitian ini, yaitu:

$$Y = -0,391 + 0,001 X_1 + 0,007 X_2 - 0,001 X_3 + 0,008 X_4 + 0,980 X_5 + 0,005 X_6 + e$$

Nilai konstanta (a) sebesar -0,391 menunjukkan bahwa total pembiayaan pada BRI Syari'ah Cabang Malang cenderung menurun (negatif) sebesar 0,391 satuan apabila tidak dipengaruhi oleh *loan to assets ratio*, *rate of return on loan ratio*, *capital adequacy ratio*, *assets utilization ratio*, total dana pihak ketiga, dan *loan to deposit ratio*.

Nilai b_1 sebesar 0,001 menunjukkan bahwa *loan to assets ratio* memiliki arah hubungan yang positif dengan total pembiayaan pada BRI Syari'ah Cabang Malang sehingga jika *loan to assets ratio* naik satu satuan maka total pembiayaan pada BRI Syari'ah Cabang Malang mengalami peningkatan sebesar nilai koefisien regresinya (b_1) yaitu 0,001 satuan.

Nilai b_2 sebesar 0,007 menunjukkan bahwa *rate of return on loan ratio* memiliki arah hubungan yang positif dengan total pembiayaan pada BRI Syari'ah Cabang Malang sehingga jika *rate of return on loan ratio* naik satu satuan maka total pembiayaan pada BRI Syari'ah Cabang Malang mengalami peningkatan sebesar nilai koefisien regresinya (b_2) yaitu 0,007 satuan.

Nilai b_3 sebesar -0,001 menunjukkan bahwa *capital adequacy ratio* memiliki arah hubungan yang negatif dengan total pembiayaan pada BRI Syari'ah Cabang Malang sehingga jika *capital adequacy ratio* naik satu satuan maka total pembiayaan pada BRI Syari'ah Cabang Malang mengalami penurunan sebesar nilai koefisien regresinya (b_3) yaitu 0,001 satuan.

Nilai b_4 sebesar -0,008 menunjukkan bahwa *assets utilization ratio* memiliki arah hubungan yang positif dengan total pembiayaan pada BRI Syari'ah Cabang Malang sehingga jika *assets utilization ratio* naik satu satuan maka total pembiayaan pada BRI Syari'ah Cabang Malang mengalami kenaikan sebesar nilai koefisien regresinya (b_4) yaitu 0,008 satuan.

Nilai b_5 sebesar 0,980 menunjukkan bahwa total dana pihak ketiga memiliki arah hubungan yang positif dengan total pembiayaan pada BRI Syari'ah Cabang Malang sehingga jika total dana pihak ketiga naik satu satuan maka total pembiayaan pada BRI Syari'ah Cabang Malang mengalami peningkatan sebesar nilai koefisien regresinya (b_5) yaitu 0,980 satuan.

Nilai b_6 sebesar 0,005 menunjukkan bahwa *loan to deposit ratio* memiliki arah hubungan yang positif dengan total pembiayaan pada BRI Syari'ah Cabang Malang sehingga jika *loan to deposit ratio* naik satu satuan maka total pembiayaan pada BRI Syari'ah Cabang Malang mengalami peningkatan sebesar nilai koefisien regresinya (b_6) yaitu 0,005 satuan.

Pengujian Hipotesis

1. Uji F

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh seluruh variabel independen (*loan to assets ratio, rate of return on loan ratio, capital adequacy ratio, assets utilization ratio*, total dana pihak ketiga, dan *loan to deposit ratio*) secara simultan terhadap variabel dependen (total pembiayaan). Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 8 yaitu nilai F hitung sebesar 69,541 dengan tingkat signifikansi 0,000 di bawah $\alpha = 0,05$ sehingga H_1 diterima. Artinya bahwa *loan to assets ratio, rate of return on loan ratio, capital adequacy ratio, assets utilization ratio*, total dana pihak ketiga, dan *loan to deposit ratio* berpengaruh signifikan terhadap total pembiayaan pada BRI Syari'ah Cabang Malang pada tahun 2006. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Mulyadinata (2003) dan Ghofur (2004) yang menyatakan bahwa rasio keuangan berpengaruh terhadap pembiayaan.

2. R Square

Besarnya koefisien determinasi antara variabel independen (*loan to assets ratio, rate of return on loan ratio, capital adequacy ratio, assets utilization ratio*, total dana pihak ketiga, dan *loan to deposit ratio*) dengan variabel dependen (total pembiayaan) terlihat dari nilai *R Square* sebesar 0,632 yang menunjukkan bahwa 63,2% perubahan total pembiayaan dapat dijelaskan oleh perubahan *loan to assets ratio, rate of return on loan ratio, capital adequacy ratio, assets utilization ratio*, total dana pihak ketiga, dan *loan to deposit ratio*. Sedangkan sisanya sebesar 36,8% (100%-63,2%) dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

3. Uji t

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh setiap variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji t yang terdapat pada Tabel 8 dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Pengaruh *Loan to Assets Ratio* Terhadap Total Pembiayaan

Variabel *loan to assets ratio* memiliki nilai t hitung sebesar 1,953 dengan tingkat signifikansi 0,108 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga H_{1a} ditolak. Artinya bahwa *loan to assets ratio* tidak berpengaruh terhadap total pembiayaan pada BRI Syari'ah Cabang Malang selama periode tahun 2006. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Ghafur (2004) yang menyatakan bahwa *loan to assets ratio* berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembiayaan. Hal ini dapat disebabkan pada penelitian ini periode atau sampel penelitian hanya selama satu tahun yaitu tahun 2006 (dengan data berupa bulanan) sedangkan penelitian terdahulu menggunakan periode selama tahun 1993 – 2001 dengan data berupa kuartalan. Pendeknya periode yang digunakan dalam penelitian ini ternyata belum cukup mampu untuk menunjukkan pengaruh *loan to assets ratio* terhadap total pembiayaan pada BRI Syari'ah Cabang Malang.

b. Pengaruh *Rate of Return on Loan Ratio* Terhadap Total Pembiayaan

Variabel *rate of return on loan ratio* memiliki nilai t hitung sebesar 3,967 dengan tingkat signifikansi 0,010 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ sehingga H_{1b} diterima. Artinya bahwa *rate of return on loan ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap total pembiayaan pada BRI Syari'ah Cabang Malang. Kenaikan *rate of return on loan ratio* akan diikuti oleh kenaikan total pembiayaan pada BRI Syari'ah Cabang Malang selama periode tahun 2006. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Ghafur (2004) yang menyatakan bahwa *rate of return on loan ratio* berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembiayaan. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya bagi hasil dan provisi yang diterima perbankan syariah tergantung dari besarnya total pembiayaan yang

diberikan. Semakin besar pendapatan berupa bagi hasil dan provisi yang diterima berarti semakin besar pula dana pemberian yang disalurkan.

c. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Total Pemberian

Variabel *capital adequacy ratio* memiliki t hitung sebesar -1,399 dengan tingkat signifikansi 0,221 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Artinya bahwa *capital adequacy ratio* tidak berpengaruh terhadap total pemberian pada BRI Syari'ah Cabang Malang selama periode tahun 2006. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Ghafur (2004) yang menyatakan bahwa *capital adequacy ratio* berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemberian. Hal ini dapat disebabkan pada penelitian ini periode atau sampel penelitian hanya selama satu tahun yaitu tahun 2006 (dengan data berupa bulanan) sedangkan penelitian terdahulu menggunakan periode selama tahun 1993 – 2001 dengan data berupa kuartalan. Selain itu, modal yang ditanam tidak terlalu besar untuk mengimbangi risiko aktiva tertimbang terus meningkat sehingga pemberian tidak maksimal karena sebagian dana dialokasikan pada cadangan primer seperti kewajiban minimum likuiditas.

d. Pengaruh *Assets Utilization Ratio* Terhadap Total Pemberian

Variabel *assets utilization ratio* memiliki t hitung sebesar 2,730 dengan tingkat signifikansi 0,041 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Artinya bahwa *assets utilization ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap total pemberian pada BRI Syari'ah Cabang Malang. Kenaikan *rate of return on loan ratio* akan diikuti oleh turunnya total pemberian pada BRI Syari'ah Cabang Malang selama periode tahun 2006. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Ghafur (2004) yang menyatakan bahwa *assets utilization ratio* berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemberian. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya total pendapatan yang diterima perbankan syariah tergantung dari besarnya total pemberian yang diberikan. Semakin besar total pendapatan yang diterima berarti semakin besar pula total dana pemberian yang diberikan.

e. Pengaruh Total Dana Pihak III Terhadap Total Pemberian

Variabel total dana pihak ketiga memiliki t hitung sebesar 24,880 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Artinya bahwa total dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap total pemberian pada BRI Syari'ah Cabang Malang. Kenaikan total dana pihak ketiga akan diikuti oleh kenaikan total pemberian pada BRI Syari'ah Cabang Malang selama periode tahun 2006. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Ghafur (2004) yang menyatakan bahwa total dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemberian. Hal ini menunjukkan bahwa dana pihak ketiga yang dihimpun perbankan syariah digunakan dan disalurkan untuk pemberian kredit kepada nasabah. Semakin besar total dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun berarti semakin besar pula dana pemberian yang disalurkan.

f. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* Terhadap Total Pemberian

Variabel *loan to deposit ratio* memiliki t hitung sebesar 10,762 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Artinya bahwa *loan to deposit ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap total pemberian pada BRI Syari'ah Cabang Malang. Kenaikan *loan to deposit ratio* akan diikuti oleh kenaikan total pemberian pada BRI Syari'ah Cabang Malang selama periode tahun 2006. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Ghafur (2004) yang menyatakan bahwa *loan to deposit ratio* berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemberian. Hal ini menunjukkan bahwa total pemberian yang disalurkan tergantung dari perbandingan

antara total pemberian dengan total dana pihak ketiga. Semakin besar perbandingan antara total pemberian dengan total dana pihak ketiga berarti semakin besar pula total dana pemberian yang disalurkan.

Uji Dominasi

Berdasarkan nilai Beta (*standardized coefficients*), diketahui bahwa variabel independen yang memiliki nilai Beta tertinggi adalah variabel total dana pihak ketiga (X_5) yaitu 0,693. Artinya total dana pihak ketiga merupakan variabel yang dominan mempengaruhi keputusan pemberian pada BRI Syari'ah Cabang Malang sehingga H_2 diterima. Kelima variabel lainnya *loan to assets ratio* (X_1) memiliki Beta sebesar 0,047, *rate of return on loan ratio* (X_2) memiliki Beta sebesar 0,152, *capital adequacy ratio* (X_3) memiliki Beta sebesar -0,029, *assets utilization ratio* (X_4) memiliki Beta sebesar 0,178, dan *loan to deposit ratio* (X_6) memiliki Beta sebesar 0,295. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Ghafur (2004) yang menyatakan bahwa faktor yang paling berpengaruh dalam pemberian adalah tersedianya dana yang berhasil dihimpun oleh bank, semakin banyak dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat, maka bank akan semakin besar dalam memberikan pemberian.

KESIMPULAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh *loan to assets ratio*, *rate of return on loan ratio*, *capital adequacy ratio*, *assets utilization ratio*, total dana pihak III, dan *loan to deposit ratio* terhadap total pemberian pada Bank Rakyat Indonesia Syari'ah Cabang Malang. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut: Berdasarkan hasil uji F dapat diketahui bahwa *loan to assets ratio*, *rate of return on loan ratio*, *capital adequacy ratio*, *assets utilization ratio*, total dana pihak ketiga, dan *loan to deposit ratio* berpengaruh signifikan terhadap total pemberian pada BRI Syari'ah Cabang Malang pada tahun 2006. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Mulyadinata (2003) dan Ghafur (2004) yang menyatakan bahwa rasio keuangan berpengaruh terhadap pemberian. Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan secara parsial bahwa *rate of return on loan ratio*, *assets utilization ratio*, total dana pihak ketiga, dan *loan to deposit ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap total pemberian pada BRI Syari'ah Cabang Malang. Sedangkan *loan to assets ratio* dan *capital adequacy ratio* tidak berpengaruh terhadap total pemberian pada BRI Syari'ah Cabang Malang. Variabel independen yang memiliki nilai Beta tertinggi adalah total dana pihak ketiga. Artinya total dana pihak ketiga merupakan variabel yang dominan mempengaruhi keputusan pemberian pada BRI Syari'ah Cabang Malang. Kelima variabel lainnya *loan to assets ratio*, *rate of return on loan ratio*, *capital adequacy ratio*, *assets utilization ratio* dan *loan to deposit ratio*. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Ghafur (2004) yang menyatakan bahwa faktor yang paling berpengaruh dalam pemberian adalah tersedianya dana yang berhasil dihimpun oleh bank, semakin banyak dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat, maka bank akan semakin besar dalam memberikan pemberian. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain, lokasi penelitian hanya BRI Syariah Cabang Malang dan data yang digunakan hanya satu tahun dalam bentuk bulanan.

DAFTAR PUSTAKA

Antonia, M. Syafi'i. 2000, Bank Syari'ah Suatu Pengendalian Umum, Edisi Khusus. Jakarta; Tazkia Institute

Antonia, M. Syafi'i. 2001, Bank Syari'ah Dari Teori ke Praktek. Jakarta: Tazkia Institute.

Arifin, Zainul. 2000. Ruang Lingkup Bank Syari'ah. Jakarta: Alvabet.
Asririn, Rofi', 2005, Pengaruh Persistensi Laba dan Prediktabilitas Laba Akuntansi serta Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham dan Koefisien Respon Laba Akuntansi (ERC), Skripsi, tidak dipublikasikan, Malang, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Malang.

Astuti, Puji, 2004, Pengaruh Konservatisme Laporan Keuangan Terhadap Earnings Response Coefficient, Skripsi, tidak dipublikasikan, Malang, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Malang.

Dendawijaya, Lukman. 2001. Manajemen Perbankan. Cetakan Pertama. Jakarta: Ghilia Indonesia.

Faridah, 1992. Pengaruh Informasi Akuntansi terhadap Keputusan Kredit Yang Diambil Oleh BI di Wilayah DKI Jakarta dan Persepsi Bank Akan laporan. Skripsi, tidak dipublikasikan, Yogyakarta, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.

Ghafur, M. Abdul. 2004. Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Suku Bunga dan Pendapatan Terhadap Simpanan Mudharabah: Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia (BMI). Simposium Nasional Sistem Ekonomi Islami II, Universitas Brawijaya, Malang 28-29 Mei 2004.

Ghozali, Imam. 2001. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Bp. Undip.

Harahap, Sofyan Syafri. 2002. Teori Akuntansi. Edisi Revisi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hendro, Gunawan. 1989. Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Keputusan Kredit Yang Diambil Oleh Bank di Wilayah DKI Jakarta.

Indrianto, Nur dan Bambang, Supomo, 1999, Metodologi Penelitian Bisnis, Edisi Pertama, Yogyakarta: BPFE.

Kusnadi. 1999. Akuntansi Keuangan Intermediate. Malang: Universitas Brawijaya.

Muhammad 2004. Manajemen Dana Bank Syari'ah, Yogyakarta: Ekonisia.

Mulyadinata, Andy. 2003. Faktor-faktor yang Berpengaruh dalam Penyaluran Kredit. Jurnal Manajemen & Keuangan, Vol. 1. No. 1. Hal. 85-99, Lampung.

Munawir, S. 2000. Analisis Laporan Keuangan. Edisi kedua. Yogyakarta: Liberty.

Nuringwahyu, Sri. 2003. Pengaruh Tingkat Cash Ratio, Loans Deposit Ratio dan Capital Adequacy Ratio terhadap Profitabilitas Bank, Jurnal Penelitian Al-Buhuts (Ilmu-Ilmu Sosial) Universitas Islam Malang, pp. 31-38.

Santoso, Singgih. 2001. Riset Pemasaran: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS. Jakarta: Elex Media Komputindo.